

## **BAB VI**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berupa RODACA pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN Blabak 3 Kediri. Media ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dengan 5 tahap prosedur pengembangan yaitu, *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluate*. Tahap menganalisis dilakukan dengan observasi di kelas I SDN Blabak 3 Kediri dan wawancara terhadap wali kelas dan peserta didik. Analisis terdiri dari analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum yang digunakan SDN Blabak 3 Kediri, dan analisis karakter peserta didik kelas I. Tahap merancang dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik. Dengan demikian, rancangan media RODACA meliputi konsep media, rancangan pembelajaran dan rancangan tugas-tugas juga menjadi bagian pada tahap design. Tahap mengembangkan dilakukan dengan memproduksi produk atau media RODACA. Setelah media selesai diproduksi, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui nilai kelayakan dan masukan untuk perbaikan atau revisi media. Tahap menerapkan meliputi uji coba kelompok kecil dan uji coba

kelompok besar kepada peserta didik kelas I. Penerapan dimulai dengan pemberian soal pretest kepada peserta didik, dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media rodaca, serta diakhiri dengan pemberian posttest. Tahap mengevaluasi dilakukan secara berulang disetiap tahap pengembangan ADDIE.

2. Kelayakan penggunaan media Rodaca diperoleh melalui proses validasi yang melibatkan sejumlah ahli validasi. Diantaranya yang pertama, validasi ahli materi menunjukkan persentase 89,29% dengan kategori layak. Kedua, penilaian dari ahli desain media sebesar 97,06% tergolong sangat layak. Ketiga, penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase 85,71%, keduanya termasuk dalam kategori layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media rodaca yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, serta menunjukkan potensi untuk direkomendasikan sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Peningkatan kemampuan membaca juga dapat di ketahui berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Rodaca mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan skor pretest dan posttest, serta hasil perhitungan N-Gain yang diperoleh. Pada uji coba kelompok kecil, rata-rata skor pretest siswa sebesar 40 meningkat menjadi 80 pada posttest dengan

selisih 40 poin. Hampir seluruh siswa dalam kelompok kecil memperoleh hasil N-Gain tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca 94%. Pada uji coba kelompok besar memperoleh hasil 50 meningkat menjadi 96 pada posttest dengan selisih 46 poin. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan rata-rata sebesar 1 dari  $g \geq 0,70$  yang juga termasuk kategori tinggi. Dari 25 siswa, sebanyak 21 siswa (84%) memperoleh kategori tinggi, 4 siswa (16%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori rendah. Data ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan literasi sosial secara lebih luas, tidak hanya pada kelompok terbatas tetapi juga pada jumlah siswa yang lebih besar

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, media pembelajaran rodaca dinyatakan layak digunakan setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, serta melalui proses perbaikan dan uji coba lapangan. Adapun saran yang diberikan untuk kelanjutan media dan pemanfaatan produk yang dikembangkan secara maksimal sebagai media pembelajaran yaitu:

### **1. Saran pemanfaatan**

#### **a. Bagi sekolah**

Dengan adanya media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam upaya mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan efektif untuk

meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih lancar, efektif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media ini berfungsi untuk menggabungkan kegiatan belajar dan bermain, sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau monoton selama proses pembelajaran berlangsung.

**b. Bagi guru**

Dengan adanya media rodaca yang telah dikembangkan diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi "Pengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana", sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

**c. Bagi peserta didik**

Melalui media pembelajaran rodaca ini, peserta didik dapat belajar sambil bermain dengan mengikuti petunjuk yang telah disediakan. Selain itu, media rodaca juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendamping dalam kegiatan belajar siswa, yang diharapkan mampu meningkatkan literasi sosial mereka.

**1. Saran desiminasi**

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah media rodaca, yang dapat diterapkan di seluruh sekolah tingkat dasar (SD/MI) kelas I. Penggunaan media serta penggantian materi dapat disesuaikan dengan topik atau kebutuhan pembelajaran

peserta didik. Selain itu, perlu memperhatikan karakteristik peserta didik untuk memastikan kesesuaian media yang digunakan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.

## **2. Saran untuk peneliti lain**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media rodaca efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk:

Mengembangkan media dengan desain yang lebih praktis dan efisien karena salah satu kelemahan media Rodaca dalam penelitian ini terletak pada aspek pengemasannya yang berukuran cukup besar sehingga kurang mudah dibawa dan disimpan. Aspek tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya tanpa mengurangi fungsi serta efektivitasnya dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pada materi yang berbeda, menambahkan fitur yang lebih interaktif, melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, serta mengkaji dampak penggunaan media dalam jangka panjang.

Dengan saran-saran ini, diharapkan pengembangan media rodaca ke depannya dapat semakin optimal dan berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar.